

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *Analitik Correlational*. *Analitik Correlational* merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menentukan hipotesis yang ada, hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variable dengan variable yang lain (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian kolstrum pada bayi baru lahir serta untuk menilai hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relative pendek serta tempat tertentu, penelitian ini dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf (Wiratna, 2020).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian itu dilakukan (Wiratna, 2020). Lokasi pada penelitian ini dilakukan di PMB Perdamaian, Amd.Keb Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Wiratna, 2020). Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2020 sampai 1 Februari 2021.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni Wiratna, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan November yang melahirkan di PMB Perdamaian, Amd.Keb sebanyak 30 ibu nifas.

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas <40 hari. Teknik sampling pada penelitian ini adalah Total *Sampling* yaitu total ibu nifas <40 hari.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir	1. Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia terhadap objek melalui indera yang dimiliki, pengetahuan tersebut tentang kolostrum.	1. Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan total pernyataan pengetahuan 24 soal, terdiri dari : 14 pernyataan favorabel, jika benar = 1 dan jika salah = 0 Serta 10 pernyataan unfavorabel, jika benar = 0 dan jika salah = 1.	Kuesioner dengan jumlah pernyataan 24 soal	Baik : jika skor jawaban benar sesuai 76-100% (18-24 Soal). Cukup : jika skor jawaban benar sesuai 56%-75% (12-18 Soal). Kurang jika skor jawaban sesuai <56% (<12 Soal). (Nursalam, 2013)	Ordinal
Dukungan keluarga tentang pemberian kolostrum pada bayi baru lahir	2. Dukungan merupakan suatu upaya yang diberikan kepada ibu untuk memotivasi ibu dalam memberikan kolostrum yang meliputi :	2. Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan total pertanyaan dukungan keluarga 18 soal, terdiri dari : 9 pertanyaan favorabel, jika benar = 1 dan jika salah = 0, Serta 9 pertanyaan unfavorabel jika benar = 0 dan jika salah = 1	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 18 soal	Baik : jika skor jawaban benar sesuai 76-100% (14-18 Soal). Cukup : jika skor jawaban benar sesuai 56%-75% (10-14 Soal) Kurang jika skor jawaban benar sesuai <56% (<10 Soal) (Nursalam, 2013).	Ordinal
Variabel dependent : Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir	Ibu memberikan atau membuang ASI yang pertama kali keluar berwarna kekuningan (Kolostrum)	Kuesioner menggunakan skala Guttman dengan 1 pernyataan yang terdiri dari : 1 pernyataan favorabel jika benar = 1 dan jika salah = 0, serta tidak ada pernyataan unfavorabel jika benar = 0 dan jika salah = 1	Kuesioner dengan jumlah pernyataan 1 soal	1 = Ya, Jika kolostrum diberikan 2 = Tidak, Jika kolostrum tidak diberikan (Riskesdas (2013) dalam Iis Dahlia, 2016)	Nominal

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori serta fakta empiris di dunia nyata. Variabel adalah pengelompokan secara logis dari dua/lebih atribut dari objek yang diteliti (Noor Juliansyah, 2017).

### 1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga

### 2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Pemberian kolostrum pada bayi baru lahir

## **F. Pengumpulan Data**

Tahapan pengumpulan data :

### 1. Pengajuan surat keterangan penelitian dari kampus melalui email

Membuat surat keterangan penelitian sesuai format dari kampus berisi pernyataan mahasiswa aktif semester akhir, tempat penelitian, judul penelitian dan identitas mahasiswa, kemudian dikirim sekaligus menunggu surat balasan dari kampus yang sudah ditandatangani Dekan untuk diserahkan ke lokasi penelitian.

### 2. Pengambilan data di PMB Perdamaian

- a. Mencari data di buku persalinan (ibu yang melahirkan <40 hari) di bulan desember
- b. Penelitian dilakukan secara tim oleh 2 orang mahasiswa kebidanan
- c. Peneliti melakukan *door to door* untuk mengumpulkan data dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan,

kemudian memberikan lembar *inform consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden, dan menyerahkan kuesioner untuk diisi ibu hamil.

- 1) Hari pertama penelitian tanggal 14 Januari 2021 secara door to door mendapatkan 6 ibu nifas serta 2 ibu nifas yang melahirkan di PMB, 2 ibu nifas priksa di PMB
- 2) Hari kedua tanggal 15 Januari 2021 secara door to door mendapatkan 6 ibu nifas, 1 Ibu nifas melahirkan di PMB serta 2 ibu nifas priksa di PMB
- 3) Hari ke tiga tanggal 16 Januari 2021 secara door to door mendapatkan 4 ibu nifas, 1 ibu nifas melahirkan di PMB
- 4) Hari ke empat tanggal 17 Januari 2021 secara door to door mendapatkan 3 ibu nifas
- 5) Hari ke lima tanggal 18 Januari 2021 mendapatkan 1 ibu nifas yang melahirkan di PMB dan 2 ibu nifas priksa di PMB

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner dengan melakukan observasi secara langsung pada ibu nifas yang melahirkan di PMB Perdamaian Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2020.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner**

No	Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pengetahuan meliputi :			
	a. Definisi Kolostrum	1,2,3,4	-	4
	b. Ciri-ciri Kolostrum	6,7,8	5,9	5
	c. Komponen Kolostrum	12	10,11,13	4
	d. Kandungan Kolostrum	14,17,18,19	15,16	6
	e. Kegunaan Kolostrum	21	20,22	3
	f. Pembentukan Kolostrum	23	-	1
	g. Faktor Pemberian Kolostrum	-	24	1
	Dukungan Keluarga meliputi :			
	a. Dukungan Informasional	1,3	2,4	4
	b. Dukungan Penilaian	5,7	6,8	4
	c. Dukungan Instrumental	9,11	10,12	4
	d. Dukungan Emosional	13,15,17	14,16,18	6
2	Pemberian Kolostrum	1	-	1
	<b>TOTAL</b>		43	

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan di Desa Kenteng Dusun Ampelgading pada tanggal 5-6 Januari 2021. Uji validitas dilakukan pada 15 ibu nifas <40 hari. Pada analisis ini item pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut :

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka item pernyataan dikatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Uji validitas yang dilakukan pada 15 ibu nifas <40 hari dengan jumlah pernyataan 24 soal pengetahuan dan 18 soal dukungan keluarga. Dari 24 soal pengetahuan yang valid ada 20 soal dan yang tidak valid ada 4 soal yaitu soal nomor 5, 12, 15 & 16. Untuk 18 soal dukungan keluarga valid semua.

Karena dari 24 soal pengetahuan ada yang tidak valid maka peneliti melakukan uji validitas ulang dengan merubah soal yang tidak valid

menjadi kata-kata yang lebih sederhana kemudian diujikan kembali kepada 15 ibu nifas <40 hari. Setelah data di olah menggunakan SPSS dari 24 soal pengetahuan valid semua.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Jaya, 2020). Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

- a. Nilai Cronbach's Alpha pada 24 pernyataan pengetahuan adalah 0,946
- b. Nilai Cronbach's Alpha pada 18 pernyataan dukungan keluarga adalah 0,900

Hasil analisis bisa dilihat dalam tabel reliability statistics pada Cronbach Alpha. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha >0,60. Hasil uji reliabilitas nilai Pengetahuan Cronbach Alpha 0,912 dan Dukungan Keluarga Cronbach Alpha 0,900. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai Cronbach Alpha Pengetahuan dan Dukungan keluarga lebih dari 0,60. Sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini dan kesimpulannya kuesioner dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah data yang terkumpul melalui kuesioner, kemudian data tersebut dilakukan tahap pengolahan data menurut Aryani (2014) sebagai berikut :

### *1. Editing*

Merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

### *2. Skoring*

Mengisi kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Berdasarkan variable pengetahuan, dukungan keluarga serta pemberian kolostrum terdapat pertanyaan sebagai berikut :

- a. Skor pengetahuan, Jika jawaban pertanyaan favorable benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jika jawaban pertanyaan unfavorable benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.
- b. Skor dukungan keluarga, Jika jawaban pertanyaan favorable benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jika jawaban pertanyaan unfavorable benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.
- c. Skor pemberian kolostrum, Jika jawaban pertanyaan favorable benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jika jawaban pertanyaan unfavorable benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.



### 3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan di analisis.

Berdasarkan tingkatnya variable pengetahuan dan dukungan keluarga dibagi menjadi tiga tingkat yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk kode variable pengetahuan dan dukungan keluarga dapat dibagi sebagai berikut :

- a. Baik : Angka Tiga (3)
- b. Cukup : Angka Dua (2)
- c. Kurang : Angka Satu (1)

Sedangkan Variabel Pemberian Kolostrum dibagi menjadi dua tingkat yaitu diberikan dan tidak diberikan. Untuk kode variable Pemberian Kolostrum dapat dibagi sebagai berikut :

- a. Diberikan : 2
- b. Tidak diberikan : 1

### 4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penempatan data ke dalam bentuk table yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

## H. Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistic serta dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni Wiratna, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat dan Analisa Bivariat (*Uji Chisquare*) dengan nilai alfa sebesar 0,05.

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat merupakan Analisa yang dilakukan menganalisis tiap variable dari hasil penelitian. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Sujarweni Wiratna, 2020).

### 2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variable, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat (Anggraeni & Saryono, 2013).

Analisa yang dilakukan dalam Analisa bivariat ini adalah Analisa uji statistic dengan melakukan metode *chi square* dengan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ , jika  $p \text{ value} \leq \alpha 0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna (Signifikan) antara variable independent dengan variable dependent dan jika  $p \text{ value} > \alpha=0,05$  artinya tidak ada hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau kekuatan hubungan antara

variable dependent dengan variable independent digunakan OR (*Ood Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk mencari frekuensi harapan ( $f_e$ ) pada tiap sel menurut Hidayat (2014) :

$$f_e = \frac{(\sum f_k \times \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$  : Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$  : Jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$  : Jumlah keseluruhan baris dan kolom

Rumus yang digunakan untuk menghitung *chi square* menurut Hidayat (2014) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$X^2$  : Nilai *Chi Square*

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan